

# **RINGKASAN PUBLIK**

**PERSYARATAN PENGELOLAAN HUTAN LESTARI  
INDONESIAN FORESTRY CERTIFICATION COOPERATION (IFCC)**

**PELAKSANAAN AUDIT TAMBAHAN  
*(ADDITIONAL SURVEILLANCE)***

**PT. MITRA HUTANI JAYA  
PROPINSI RIAU**

**OLEH**

**Lembaga Sertifikasi PT. BUREAU VERITAS INDONESIA**



## IDENTITAS LEMBAGA SERTIFIKASI

1. Nama of Organisasi : PT. Bureau Veritas Indonesia (BVI)
2. Nomor of Akreditasi : Accredia 243B
3. Alamat : Wisma 76 Building, 21<sup>st</sup> floor Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 76, Slipi - Palmerah, Jakarta Barat 11410, Indonesia
4. No. Telepon/Fax/Surel : Tel. +62-21 53666861  
Fax. +62-21 53666870
5. Pengelola perusahaan : Direktur: Didie B Tedjosumirat  
Manajer Sertifikasi: Fajar Deniswara  
Manajer Teknis: Bayu Abirowo
6. Standar : IFCC ST 1001:2014 – Pengelolaan Hutan Lestari
7. Tim Audit : Oniranto Adi Fajari (Lead/Auditor Produksi)  
Lusiana Nogo Ladjar (Auditor Ekologi)  
Wahyu F. Riva (Auditor Sosial)
8. Tim Pengambil Keputusan : Ahmad Djazuli  
MN Anwar

## IDENTITAS PERUSAHAAN

|     |                                   |   |   |
|-----|-----------------------------------|---|---|
| 1.  | Nama of Organisasi/Auditee        | : | PT. Mitra Hutani Jaya   |
| 2.  | Alamat Perusahaan                 | : | Jl. Arifin Ahmad No. 03, Kelurahan Sidomulyo Timur, Kecamatan Marpoyan Damai, Pekanbaru - Riau  |
| 3.  | Pendirian Perusahaan              | : | Akte Pendirian Perusahaan No. 9 Notaris Yulia, SH di Tangerang tanggal 31 Mei 2000  |
| 4.  | SK IUPHHK-HT                      | : | Keputusan Menteri Kehutanan No. Keputusan Menteri Kehutanan No. SK. 101/Menhut-II/2006 tanggal 11 April 2006 jo. Keputusan Menteri Kehutanan No. SK.58/Menhut-II/2013, tanggal 23 Januari 2013. |
| 5.  | Lokasi Konsesi                    | : | Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau.   |
| 6.  | Luas Konsesi                      | : | 9.332,99 ha   |
|     | Koordinat                         | : | Lintang Utara (N) : 00 20' 07" s/d 00 28' 45"<br>Bujur Timur (E): 1020 52' 29" s/d 1030 02' 43"   |
| 7.  | Sistem Silvikultur                | : | Tebang Habis Permudaan Buatan (THPB)  |
| 8.  | Spesies                           | : | <i>Acacia crassicarpa</i>   |
| 9.  | Rencana Tata Ruang                | : | 1. Kawasan Produksi 6.329 ha<br>2. Kawasan Tanaman Kehidupan 1.869,99 ha<br>3. Kawasan Lindung 1.134 ha   |
| 10. | Pimpinan Perusahaan               | : | Direktur Utama: Budi Mulia  |
| 11. | Penanggung Jawab Sertifikasi IFCC | : | Budi Mulia  |
| 12. | Sertifikat IFCC Nomor             | : | IDN23210004   |
|     | Tanggal Terbit                    | : | 21 December 2021  |

## RINGKASAN UNIT PENGELOLAAN HUTAN

**Ruang Lingkup Sertifikasi:** Pengelolaan Hutan Lestari PT. Mitra Hutani Jaya dengan areal sertifikasi IFCC seluas 9.332,99 ha dari total luas 9.332,99 ha (SK.58/Menhut-II/2013, tanggal 23 Januari 2013 *jo.* SK. 101/Menhut-II/2006 tanggal 11 April 2006) Hutan Tanaman jenis *Acacia crassicarpa* yang terletak di Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau.

**Tipe hutan:** Perusahaan mengelola Hutan Tanaman Industri (HTI) di kawasan hutan tropis.

**Unit pengelola hutan:** Perusahaan mengelola konsesi hutan seluas 9.332,99 ha yang terdiri dari 6.329 ha kawasan produksi (67,81%), 1.869,99 ha kawasan tanaman kehidupan (20,04%), dan 1.134 ha kawasan lindung (12,15%). Konsesi yang dikelola didasarkan pada Keputusan Menteri Kehutanan No. SK. 101/Menhut-II/2006 tanggal 11 April 2006 di Provinsi Riau.

**Produk cakupan sertifikasi:** Kayu bulat dari spesies *Acacia crassicarpa* sebagai bahan baku pulp.

**Produk kayu IFCC (khusus penilikan):** Pada pelaksanaan audit diverifikasi produk kayu IFCC sudah di produksi PT. Mitra Hutani Jaya sebanyak 462.376,33 m<sup>3</sup> pada areal seluas 3.335,52 ha sejak RKT 2020.

**Perhatian pemangku kepentingan:** Informasi dari para pemangku kepentingan dilakukan sebelum audit dilaksanakan. Beberapa informasi yang perlu dilakukan verifikasi ketika audit dilaksanakan, antara lain:

- Babinsa Koramil 15 Kuala Kampar – Kodim 0313 Kampar bersama dengan Babinkamtibmas melaksanakan patroli kebakaran hutan dan lahan di wilayah PT. MHJ Distrik Serapung Kab. Pelalawan pada tanggal 25 Juli 2020. Patroli juga dilakukan dengan menggunakan speedboat di areal bekas penebangan pohon Akasia. Hasil verifikasi auditor bahwa Perusahaan telah proaktif dalam kegiatan pemantauan karhutla di areal kerjanya, termasuk areal sekitar konsesi, yaitu dengan membentuk Struktur Organisasi Regu Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan Unit Sangar Tahun 2021 (Incident Commander System/ICS). Regu kerja karhutla tersebut dilengkapi dengan sarana prasarana sesuai standart. Perusahaan juga melakukan sosialisasi pencegahan terhadap potensi bahaya kebakaran kepada karyawan, kontraktor, dan masyarakat, dan berpartisipasi aktif MPA Desa Gambut Mutiara dan Desa Segamai.
- Jikalahari mendukung Fatwa Adat LAMR Pelalawan, dan meminta Kementerian LHK memasukan pohon Sialang sebagai jenis tumbuhan yang dilindungi. Bahwa pihak Perusahaan mendukung fatwa tersebut. Di areal konsesi PT. MHJ tidak ditemukan adanya kepungan pohon Sialang. Jika ditemukan pohon Sialang, maka Perusahaan akan tetap menjaga untuk tidak ditebang.

### **Sosial Ekonomi:**

Perusahaan telah melakukan identifikasi kondisi sosial, ekonomi dan budaya masyarakat yang berada didalam dan disekitar areal operasional perusahaan yaitu di Desa Segamai dan Desa

Gambut Mutiara, Kecamatan Teluk Meranti, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau. Perusahaan telah menghargai dan menghormati sistem penguasaan lahan dan sumber daya hutan melalui berbagai kegiatan yaitu pemanfaatan HHBK, pemetaan konflik, dan kerjasama Tanaman Kehidupan.

Perusahaan telah menerapkan program sosial secara rutin setiap tahun yang digunakan untuk aspek distribusi manfaat, peningkatan ekonomi dan konflik sosial (pembinaan sosial, kegiatan keagamaan, dan infrastruktur). Perusahaan juga telah menjalankan program DMPA tahun 2020/2021 dengan berbagai kegiatan dan bantuan untuk pengembangan kapasitas masyarakat.

Pada periode Oktober 2021, jumlah karyawan PT. MHJ sejumlah 55 orang. Sementara itu untuk total jumlah pekerja kontraktor adalah 108 orang yang terdiri atas pekerja kontraktor Nursery PT. Divaji Nur Gemilang (DNG) sebanyak 13 orang (100% tenaga kerja lokal), pekerja kontraktor harvesting PT. Cahaya Indah Sangsurya (CISS) sebanyak 61 orang (20 orang tenaga kerja lokal dan 41 orang tenaga kerja non lokal), pekerja kontraktor plantation PT. Mitra Mutiara Sejati (MMS) sebanyak 22 orang (100% tenaga kerja lokal) dan pekerja kontraktor plantation PT. Rezki Tiga Putra (RTP) sebanyak 12 orang (100% tenaga kerja lokal).

## RINGKASAN AKTIVITAS AUDIT

| Kegiatan                | Waktu                | Catatan Ringkasan  |
|-------------------------|----------------------|--|
| Pengumuman publik       | XXXX                 | Pengumuman Public pertama dan konsultasi pemangku kepentingan dimulai.   |
|                         | XXXX                 | Konsultasi pemangku kepentingan kedua untuk memperoleh masukan lain dari pemangku kepentingan setempat.              |
|                         | XXXX                 | Konsultasi pemangku kepentingan ketiga untuk memperluas target pemangku kepentingan dan memperoleh tambahan masukan. |
| Audit tahap 1           | XXXX                 | Audit Dokumen  |
| Audit tahap 2           | 18-20 September 2018 | Audit Lapangan   |
| Keputusan sertifikasi   | XXXX                 | Keputusan pemberian sertifikat   |
| Audit Penilikan 1       | 2-4 Oktober 2019     | Audit Lapangan   |
| Audit Penilikan 2       | 6-8 Oktober 2020     | Remote Audit   |
| Additional Surveillance | 15-17 November 2021  | Remote Audit   |

## RINGKASAN HASIL AUDIT

### **Hasil:**

#### **1. Persyaratan Umum dan Legalitas**

- Perusahaan memiliki dokumen legalitas yang lengkap dan masih berlaku, baik legalitas usaha dan legalitas operasional di sektor kehutanan, serta mematuhi semua peraturan perundangan yang berlaku dalam praktek pengelolaan hutan, pemenuhan terhadap kewajiban finansial kepada pemerintah, ketentuan dalam persetujuan/konvensi internasional, memenuhi persyaratan SVLK, dan menetapkan penanggungjawab dalam pengelolaan hutan lestari kepada Bp. Budi Mulia dengan jabatan Direktur Utama.
- Perusahaan telah menyediakan pendanaan yang memadai dalam pengelolaan hutan tanaman industri, menyusun prosedur kerja baik berupa SOP maupun instruksi kerja untuk mendukung seluruh kegiatan pengelolaan hutan tanaman, dan menjaga rekaman praktek pengelolaan hutan untuk minimal 5 tahun.
- Komitmen jangka panjang dalam bentuk visi, misi dan kebijakan serta kegiatan operasional telah disosialisasikan kepada karyawan, kontraktor (beserta pekerjanya), dan masyarakat di sekitarnya.
- Perusahaan memiliki tata ruang areal konsesi yang dituangkan dalam dokumen Revisi RKUPHHK-HTI Jangka Waktu 10 Tahun Periode Tahun 2017-2026. Tata ruang tersebut telah diimplementasikan di lapangan sampai dengan RKT 2021, baik areal tanaman pokok, tanaman kehidupan, dan kawasan lindung.
- Perusahaan telah membangun infrastruktur secara memadai berupa jalan, kanal primer, dan kanal sekunder. Kegiatan pemeliharaan telah dilaksanakan secara rutin khususnya pada infrastruktur yang aktif digunakan untuk menunjang operasional di RKT 2020 dan 2021 khususnya aktivitas pemanenan hutan, penanaman, dan pengangkutan kayu dari petak tebangan sampai ke TPK Antara.
- Perusahaan telah melaksanakan kegiatan R&D melalui kerjasama dengan PT. Arara Abadi, dan mengimplementasikan hasilnya pada kegiatan operasional seperti persemaian, pemilihan species tanaman, pemeliharaan tanaman, maupun pengendalian/ penanggulangan hama dan penyakit tanaman. Kegiatan R&D yang dilaksanakan pada tahun 2021 selain monitoring HPT, antara lain Investigasi Kejadian Penyakit Layu Bakteri (BWD) pada Mother Plant *A. crassicarpa* di Nursery Makmur (Maret 2021), dan

Investigasi Bercak Kuning pada Daun Tua Stoolplant *Accia crassicarpa* di Nursery Makmur – Oktober 2021.

## 2. Rencana Kelola

- Prinsip-prinsip perbaikan berkelanjutan dalam pengelolaan hutan tahun 2020 – Oktober 2021 diimplementasikan melalui perencanaan operasional lapangan, pelaksanaan, dan monev secara internal bidang Persemaian, Plantation, Harvesting, dan FOM. Hasil monev digunakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan dalam proses perencanaan berikutnya. Terhadap temuan ketidaksesuaian telah dibuatkan rencana tindakan perbaikan, PIC, dan target penyelesaian perbaikannya.
- Perusahaan telah mempersiapkan dan melaksanakan rencana kelola sebagaimana ditunjukkan dalam dokumen Revisi RKUPHHK-HTI Jangka Waktu 10 Tahun Periode Tahun 2017 – 2026 yang disahkan melalui Keputusan Menteri LHK No. SK.6044/MenLHK-PHPL/UHP/HPL.1/6/2019 tanggal 28 Juni 2019. Dokumen Revisi RKUPHHK-HTI tersebut telah memenuhi standard.
- Perusahaan telah menyusun Ringkasan Publik Pengelolaan Hutan Tanaman tahun 2021 termasuk Ringkasan Monitoring dan Evaluasinya, dan dapat diakses melalui website [https://sustainability-dashboard.com/documents/11522\\_5/123197/RINGKASAN+PUBLIK+PT.+MHJ+2021.pdf/c150e20f-7d91-a31e832a575ba050601d?t=1620633560311](https://sustainability-dashboard.com/documents/11522_5/123197/RINGKASAN+PUBLIK+PT.+MHJ+2021.pdf/c150e20f-7d91-a31e832a575ba050601d?t=1620633560311).

## 3. Monitoring dan Evaluasi

- Perusahaan telah melaksanakan monitoring dan evaluasi selama periode tahun 2020 s/d Oktober 2021 antara lain kegiatan penanaman/pemeliharaan tanaman melalui PQA, QC, dan PQCS, maupun kegiatan pemanenan hutan melalui HQA, HQCS, Havex, produksi kayu, dan limbah terbang.
- Monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan telah sesuai dengan standar ini, mulai dari stok dan tingkat pertumbuhan tanaman, regenerasi hutan, hasil hutan kayu, lacak balak, penggunaan pupuk pestisida & B3, ekosistem hutan yang langka/sensitive/flora-fauna/habitat endemic/ langka/terancam punah, fungsi perlindungan tanah dan sumber daya air, fungsi hutan bagi kepentingan adat/social/ekonomi masyarakat, dan kesehatan/vitalitas hutan/hama penyakit/ kebakaran hutan/aktivitas illegal.
- Perusahaan telah mengidentifikasi areal terbuka dan bertumbuhan kurang di dalam konsesi, dan menyusun rencana rehabilitasi di kawasan lindung dari tahun 2019 s/d 2023 melalui metode regenerasi alami, dan revegetasi (penanaman). Areal terbuka atau bertumbuhan kurang di areal tanaman pokok dan tanaman kehidupan akan dilakukan melalui penanaman *Acacia crassicarpa* sesuai dengan perkembangan RKT.

#### 4. Manajemen Hutan

- Perusahaan telah mengatur areal kerja sesuai dengan fungsinya melalui kegiatan pembagian petak kerja (kompartemenisasi), pemasangan pal kompartemen, dan *sign board* RKT termasuk penandaan areal IFCC di papan nama blok RKT maupun pal batas petak sebagaimana ditunjukkan di blok RKT 2021 dan petak SRPE 0046. Guna menjamin kepastian areal dan kegiatan usaha jangka panjang, maka seluruh areal kerja telah dilakukan penandaan pal batas dan mendapatkan penetapan areal kerja. Pada tahun 2021 terdapat pemeliharaan batas konsesi sepanjang 6 km.
- Untuk memperoleh data sumber daya hutan tanaman terdapat kegiatan inventarisasi hutan secara berkala mulai tanaman berumur 2 bulan, 6 bulan, 12 bulan, 36 bulan, dan 42 bulan. Parameter yang diukur meliputi *stocking*, *survival rate*, gulma, diameter dan tinggi pohon. Kegiatan tersebut dapat dibuktikan di lapangan, antara lain PAT 12 di petak SRPE008601 plot 10, dan PHI di petak SRPE 018201 .
- Prinsip pengelolaan hutan secara lestari telah diimplementasikan menggunakan system Silvikultur Tebang Habis Permudaan Buatan (THPB) selama periode RKT 2020 dan RKT 2021, mulai dari kegiatan penataan areal kerja, pengadaan bibit, penanaman, pemeliharaan tanaman, inventarisasi hutan, dan pemanenan hutan.
- Optimalisasi penggunaan sumberdaya hutan dalam rangka memperoleh produksi yang efisien, mengurangi limbah, pemantauan limbah tebang, penetapan tinggi tunggul maksimal 5 cm, dan pemungutan kayu leles setiap 2 hari. Pada RKT 2021 (Oktober) diketahui bahwa rata-rata *wood loss* sebanyak 0,08 m<sup>3</sup>/ha, dan *wood residu* sebanyak 0,08 m<sup>3</sup>/ha.

#### 5. Kelestarian Hasil Hutan

- Perusahaan telah memastikan bahwa tingkat pemanenan produk hasil hutan kayu tidak melebihi tingkat produksi yang lestari. Hal ini dapat dilihat dari rencana dan/atau realisasi dari areal panen RKT 2020 dan RKT 2021 tidak melebihi dari potensi (volume/ha) yang ditetapkan dalam dokumen Laporan inventarisasi hutan tahun 2020 sebesar 152,33 m<sup>3</sup>/ha, dan tahun 2021 sebesar 154,54 m<sup>3</sup>/ha.
- Perusahaan telah memantau dan mencatat pertumbuhan tegakan hutan melalui pengukuran berkala pada permanent sample plots (PSP), dimana hasil pemantauan tahun 2020 diperoleh riap jenis *Acacia crassicarpa* umur 4 tahun antara 47,7 m<sup>3</sup>/ha/tahun. Kegiatan pengukuran PSP dapat dibuktikan di petak SRPE 021201.
- Jumlah tegakan hutan tanaman (*standing stock*) per bulan Oktober 2021 seluas 6.505,56 ha yang terdistribusi dalam berbagai kelas umur. Realisasi pemanenan hasil hutan kayu

pada RKT 2020 sebesar 237.490,47 m<sup>3</sup> dengan areal panen seluas 1.767,07 ha. Adapun realisasi RKT 2021 sampai dengan bulan Oktober sebanyak 224.885,86 m<sup>3</sup> dengan areal panen seluas 1.568,45 ha. Kegiatan pemanenan hutan tersebut tidak melebihi riap dan berhubungan dengan AAC yang ditetapkan dalam RKT.

- Hasil hutan bukan kayu (HHBK) yang dimanfaatkan oleh masyarakat adalah ikan dan damar. Kegiatan pemantauan telah dilaksanakan setiap bulan, baik penangkapan ikan di kanal, maupun pemungutan getah Damar di petak yang telah selesai dilaksanakan kegiatan pemanenan hutan tanaman.
- Selama periode tahun 2020 s/d Oktober 2021 tidak ditemukan adanya konversi hutan alam menjadi hutan tanaman. Kegiatan penyiapan lahan dalam dokumen RKT 2020 dan RKT 2021 dilaksanakan pada areal bekas pemanenan hutan tanaman. Dalam laporan bulanan pelaksanaan RKT 2020 dan RKT 2021, dan rekapitulasi LHP juga tidak terdapat produksi kayu yang berasal dari hutan alam. Terdapat kegiatan penanaman di areal baru yang berasal dari lahan terbuka atau semak belukar sesuai dengan MoU dengan masyarakat, baik di areal tanaman pokok maupun tanaman kehidupan.
- Perusahaan telah menerapkan system keterlacakan dan ketelusuran kayu RKT 2021 mulai dari petak terbang, TPK Hutan, sampai TPK Antara atau Logpond. Terdapat penandaan kayu IFCC mulai dari petak terbang maupun dokumen angkutan kayu.

## **6. Pengelolaan Fungsi Ekosistem dan Hidrologis Hutan**

- Perusahaan telah menetapkan analisis dampak potensial penting terhadap lingkungan yang akan terjadi dan telah melakukan identifikasi kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan terkait keanekaragaman hayati, jenis-jenis yang dilindungi dan terancam punah, perlindungan terhadap tanah dan air, serta kesehatan dan vitalitas sumberdaya hutan yang merujuk pada dokumen AMDAL. Dokumen AMDAL telah disahkan oleh Komisi Penilai AMDAL Bapedalda Riau melalui Surat Persetujuan AMDAL, RKL, RPL pada tanggal 20 Januari 2003, untuk luasan areal 10.000 Ha.
- Perusahaan telah melakukan pemantauan WM dengan pembagian pengaturan ke dalam 2 zonasi. Sebagian RKL dan RPL telah direalisasikan di lapangan sesuai dengan target rencana operasional kelola lingkungan.

## **7. Pengelolaan keanekaragaman Hayati**

- Perusahaan telah mengalokasikan areal kerjanya untuk kawasan dilindungi berupa; Kawasan Pelestarian Plasma Nutfah (KPPN) dan Kawasan Pelestarian Satwaliar (KPSL). Dari data hasil identifikasi flora-fauna tahun 2020 diketahui bahwa terdapat 18 sp

mamalia, 9 reptil, 13 amphibi, 32 sp aves, 14sp flora yang memiliki status perlindungan penting spesies.

- Perusahaan telah melakukan klasifikasi penentuan status penting spesies berdasarkan status perlindungan menurut Appendiks I, II dan III CITES (*Convention on International Trade in endangered spesies of wild fauna and Flora*), IUCN (*International Union for Conservation of Nature and Natural Resources*). Kondisi habitat yang ada di areal kerja dianggap masih cukup mampu mempertahankan keberadaan spesies flora dilindungi seperti: Durian (*Durio spp*), Bintangur (*Callopylum pulcherium*), Periuk Kra (Kantong Semar) (*Nephtes spp*), palem merah (*Palmae spp*) dan Jelutung (*Dyera spp*) dan fauna dilindungi seperti: Harimau Sumatera (*Panthera tigris sumatrae*), Beruang (*Helarctos malayanus*), dan Elang Ular (*Spilornis cheela*).

## 8. Perlindungan Hutan

- Perusahaan telah melakukan identifikasi dan pemantau gangguan hutan seperti; kebakaran hutan, *illegal logging*, perburuan satwaliar, hama dan penyakit tanaman, klaim lahan dan aktivitas masyarakat sekitar. Sebagai upaya mengatasi gangguan hutan, Perusahaan telah melakukan upaya pencegahan dengan kegiatan penyuluhan, sosialisasi serta mempertahankan dan mengembangkan Program Desa Makmur Peduli Api (DMPA) di Desa Gambut Mutiara dan Desa Segamai.
- Demikian juga selanjutnya untuk pengamanan hutan Perusahaan melakukan patroli gabungan rutin yang merupakan kerjasama antara unit kerja *Forest sustainability, Forest Protection, Security* PT Delta Garda Persada dan RPK. Laporan Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan berupa laporan harian, bulanan sampai dengan Oktober 2021. Laporan bulanan pengendalian kebakaran hutan dan lahan telah disampaikan ke Dinas Kehutanan Provinsi secara online. Isi Laporan Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan antara lain: Laporan *Fire Danger Indeks*, Laporan Kejadian Kebakaran Hutan, Peta Rute dan Jadwal Patroli, Struktur Organisasi RPK, Daftar Alat Pemadam dan Berita Acara Verifikasi *Hot Spot*.
- Perusahaan melakukan upaya perlindungan, pencegahan terhadap bahaya kebakaran dan telah melakukan patroli pencegahan bahaya kebakaran sebagai tindakan perlindungan dan pengamanan hutan. Selama periode 2020-2021 tidak ada kejadian kebakaran di dalam maupun di sekitar areal konsesi PT MHJ (Zero Fire).
- Perusahaan telah melakukan identifikasi pada areal yang berpotensi terjadi kebakaran atau rawan bahaya kebakaran. Pengawasan dan Monitoring hotspot PT MHJ dilakukan melalui website fire hotspot : [www.fros.forestree.com](http://www.fros.forestree.com).

## **9. Hak pemanfaatan atas sumberdaya hutan oleh masyarakat**

- Perusahaan telah melakukan identifikasi kondisi sosial, ekonomi dan budaya masyarakat yang berada didalam dan disekitar areal operasional perusahaan yaitu di Desa Segamai dan Desa Gambut Mutiara, Kecamatan Teluk Meranti, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau. Perusahaan telah menghargai dan menghormati sistem penguasaan lahan dan sumber daya hutan melalui berbagai kegiatan yaitu pemanfaatan HHBK, pemetaan konflik, dan kerjasama Tanaman Kehidupan.
- Berdasarkan hasil review dokumen, yaitu Laporan Studi Diagnostik tahun 2014, Laporan Studi Dampak Sosial tahun 2014 dan Laporan NKT tahun 2014, tidak ditemukan adanya masyarakat adat didalam areal PT. MHJ.
- Perusahaan telah membuat kesepakatan dengan masyarakat lokal untuk melakukan pengelolaan areal hutan sesuai dengan hak masyarakat. Kesepakatan dibuat secara partisipatif dan adil. Kesepakatan juga dibuat dengan mempertimbangkan hak dan kewajiban para pemangku kepentingan termasuk distribusi insentif, biaya dan manfaat secara adil. Kesepakatan tertulis yang telah dibuat diantaranya adalah MoU Tanaman Kehidupan, pemanfaatan HHBK dan Masyarakat Peduli Api (MPA).
- Perusahaan telah mengidentifikasi, mengakui dan melindungi situs budaya, ekologi, ekonomi atau keagamaan yang penting bagi masyarakat tersebut. Hal ini terbukti bahwa perusahaan telah memberikan akses kepada masyarakat lokal untuk memanfaatkan sumber daya hutan yang memiliki fungsi penting secara ekonomi, ekologi, nilai budaya (termasuk spiritual) seperti pemanfaatan HHBK dan kerjasama Tanaman Kehidupan.

## **10. Hubungan yang harmonis dan berkelanjutan antara UM dan masyarakat**

- Untuk meminimalisir dampak negatif dan mengoptimalkan dampak positif dari kegiatan operasional, perusahaan melakukan Studi Dampak Sosial (SDS) pada Juli 2014 yang dilakukan di 2 desa yang terletak disekitar areal PT. MHJ yaitu Desa Segamai dan Desa Gambut Mutiara.
- Langkah-langkah untuk meminimalisir dampak negatif dari kegiatan operasional diantaranya adalah menjalankan program CD/CSR yang dilakukan setiap tahun di desa-desa sekitar, menjalankan program DMPA yang dilakukan setiap tahun di desa-desa sekitar, memberikan akses kepada masyarakat sekitar untuk memanfaatkan kanal-kanal untuk mencari ikan, damar dan membuat perjanjian kerjasama dengan masyarakat desa disekitar areal konsesi melalui pola kemitraan Tanaman Kehidupan.
- Jumlah karyawan PT. MHJ sejumlah 55 orang. Sementara itu untuk total jumlah pekerja kontraktor adalah 108 orang yang terdiri atas pekerja kontraktor Nursery PT. Divaji Nur

Gemilang (DNG) sebanyak 13 orang (100% tenaga kerja lokal), pekerja kontraktor harvesting PT. Cahaya Indah Sangsurya (CISS) sebanyak 61 orang (20 orang tenaga kerja lokal dan 41 orang tenaga kerja non lokal), pekerja kontraktor plantation PT. Mitra Mutiara Sejati (MMS) sebanyak 22 orang (100% tenaga kerja lokal) dan pekerja kontraktor plantation PT. Rezeki Tiga Putra (RTP) sebanyak 12 orang (100% tenaga kerja lokal).

- Rencana Program Sosial (CSR Plan) Tahun 2020 dengan total anggaran sebesar Rp 196.500.000,00. Realisasi periode Januari – Desember 2020, tercatat sebesar Rp 257.507.960,00 atau sekitar 131% dari rencana program CSR tahun 2020. Sementara itu, rencana program sosial (CSR) pada tahun 2021 adalah sebesar Rp 196.500.000,00. Periode Januari – Juni 2021, tercatat telah terealisasi sebesar Rp 456.751.000,00 atau sekitar 232% dari target rencana program CSR. Program Desa makmur Peduli Api (DMPA) juga telah dilaksanakan setiap tahun kepada desa-desa sekitar.
- Untuk meminimalisir dampak negatif dan meningkatkan dampak positif, perusahaan juga telah berupaya mensosialisasikan kominten jangka panjang dalam bentuk visi, misi dan kebijakan serta kegiatan operasional perusahaan telah disosialisasikan masyarakat disekitarnya yang dilakukan setiap tahun.
- Tidak ditemukan adanya nilai penting untuk tujuan rekreasi didalam areal PT. MHJ.
- Perusahaan telah melakukan konsultasi dan komunikasi yang efektif dan terus-menerus dengan masyarakat disekitar berkaitan dengan kegiatan-kegiatan pengelolaan hutan dan dampaknya terhadap mereka. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya kegiatan sosialisasi kepada masyarakat disekitar areal perusahaan yang dilakukan secara rutin setiap tahun.

#### **11. Pemenuhan hak-hak Pekerja**

- Perusahaan telah memiliki Kebijakan Prinsip-Prinsip Dasar Pekerja yang diterbitkan pada tanggal 1 September 2017. Berdasarkan review dokumen dan wawancara dengan staf HRD serta karyawan dan pekerja kontraktor telah melaksanakan kebijakan dan prosedur yang menjamin pemenuhan hak-hak pekerja sebagaimana yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku dan konvensi ILO.
- Perusahaan telah menghormati hak pekerja atas upah/gaji kerja dan memastikan bahwa upah yang dibayarkan adalah adil dan sesuai dengan posisi, masa kerja, pendidikan dan kompetensi dan memenuhi standar, setidaknya sesuai dengan peraturan perundang-undangan (UMR provinsi dan kabupaten/kota).

- Perusahaan telah menghormati, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, hak pekerja untuk membentuk, bergabung, dan mengorganisasikan serikat pekerja atas pilihan mereka. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya Struktur Pengurus Serikat Pekerja Mitra Abadi Riau (SP-MAR) Pengurus Unit Kerja PT. MHJ Periode 2020 – 2022. SP ini telah memiliki Anggaran dasar dan Anggaran Rumah Tangga untuk periode 2020-2022.
- Perusahaan juga telah melakukan sosialisasi Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Periode 2020 – 2022 yang dilakukan pada tanggal 02 September 2020.
- Berdasarkan review dokumen dan wawancara dengan staf, perusahaan tidak melakukan diskriminasi dalam hal perekrutan, renumerasi, akses untuk pelatihan, promosi, ras, asal usul, kasta, gender, keanggotaan serikat, aliran politik, dan usia.
- Setiap tahun perusahaan telah melakukan penilaian karyawan sesuai dengan SOP-MHJ-G5-017 tentang Manajemen Kinerja Penilaian Akhir Tahun tanggal 01 Maret 2017. Penilaian dilakukan melalui sistem komputerisasi sehingga hanya personal yang akan menerima hasil dari penilaian kinerja.
- Berdasarkan review dokumen (Daftar Karyawan dan Pekerja Kontraktor Tahun 2020 dan Oktober 2021), tidak menemukan adanya pekerja anak dibawah umur atau dibawah umur 18 tahun. Semua pekerja memiliki umur diatas 18 tahun.
- PT. MHJ telah menyediakan bagi pekerja untuk fasilitas dan infrastruktur seperti mobil operasional, speed boat, dan sepeda motor untuk operasional dilapangan. Alat transportasi tersebut digunakan untuk kegiatan supervise dan kegiatan operasional sehari-hari. Sementara itu, fasilitas bangunan yang tersedia adalah kantor, Pos P3K, pos security, kantin, gudang RPK, mess karyawan beserta fasilitas umum lainnya. Sarana dan prasarana yang dibangun oleh PT. MHJ telah sesuai dengan SOP.
- Perusahaan juga telah melakukan identifikasi dan monitoring implementasi program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan untuk karyawan dan pekerja kontraktor periode Oktober 2021.

## **12. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)**

- Perusahaan telah memiliki sistem untuk mendeteksi dan mencegah/merespon potensi-potensi gangguan terhadap kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Hal ini dibuktikan dengan telah tersedianya sejumlah prosedur terkait dengan sistem manajemen K3. Perusahaan juga telah menyimpan catatan tertulis dan melakukan analisa terhadap semua kecelakaan yang terjadi di tempat kerja dan fasilitas yang berada dalam

pemantauan perusahaan. Berdasarkan Laporan P2K3 Triwulan I, Triwulan II dan Triwulan II Tahun 2021 dilaporkan tidak ada kecelakaan kerja (Nihil).

- Perusahaan telah menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat serta telah mengambil tindakan yang efektif untuk mencegah terjadinya kecelakaan dan cedera terhadap kesehatan pekerja dengan meminimalkan penyebab bahaya yang berpotensi terjadi di lingkungan kerja. Hal ini dapat dibuktikan dengan kegiatan yang telah dilakukan oleh perusahaan diantaranya adalah melakukan Inspeksi K3 dan Lingkungan secara rutin, pemeriksaan kesehatan karyawan dan pekerja kontraktor secara berkala, melakukan identifikasi peralatan K3, membentuk dan menjalankan fungsi P2K3, monitoring APAR secara berkala.
- Perusahaan juga telah melakukan pemeriksaan kesehatan kepada karyawan dan pekerja kontraktor. Pemeriksaan kesehatan dilakukan secara berkala.
- Pada periode Januari – Oktober 2021, perusahaan telah melakukan pelatihan internal sebanyak 69 kali. Pelatihan ini terkait dengan pengelolaan hutan diantaranya adalah terkait dengan harvesting, CoC, penanaman, penanganan kebakaran lahan dan hutan, nursery, dan sistem manajemen K3. Secara khusus, perusahaan juga telah melakukan pelatihan terkait dengan sistem manajemen K3 bersama dengan mitra kerja (kontraktor) sebanyak 10 pelatihan pada periode Januari – Oktober 2021 yang dihadiri sebanyak 83 peserta. Kegiatan identifikasi risiko dan bahaya, inspeksi K3, pelayanan kesehatan, penanganan dan pelaporan kecelakaan dan penyakit kerja serta pemantauan kesehatan karyawan dilakukan secara rutin setiap bulan.
- Perusahaan juga telah melakukan Inspeksi Kotak K3 pada tanggal 12 Oktober 2021. Pemeriksaan Kotak K3 ini dilakukan di lingkungan PT. MHJ yang berlokasi di kantor, gudang logistik, genset, TPS limbah B3, gudang BBM, Pos TPK hutan, TPK Antara, nursery, kontraktor PT. CISS, kontraktor PT. DMJ, dan kontraktor PT. MMS.
- Perusahaan telah memantau dan mengevaluasi pelaksanaan dan keefektifan sistem manajemen K3 setidaknya setahun sekali. Hal ini dapat dibuktikan dengan tersedianya Laporan P2K3 secara berkala setiap 3 bulan sekali. Laporan P2K3 yang terakhir diverifikasi adalah Laporan Triwulan III periode Juli – September 2021.
- Perusahaan telah melakukan Tinjauan Manajemen SMK3 yang dilakukan pada tanggal 24 September 2021.
- Perusahaan telah melakukan internal audit SMK3 yang dilakukan pada tanggal 9 Juni 2021. Terdapat 6 temuan minor yang diberikan kesempatan untuk dipenuhi pada audit berikutnya (1 tahun).

**Progres Penutupan Temuan Audit Penilikan 2:** Terdapat 4 temuan ketidaksesuaian pada pelaksanaan Audit Penilikan 2 yang seluruhnya merupakan ketidaksesuaian minor yang diverifikasi oleh Team Auditor, dengan hasil berikut.

| No. | Pesyaratn Standar IFCC | Verifikasi Progres Temuan Penilikan 2   | Status        |
|-----|------------------------|---|---------------|
| 1.  | 1.10                   | <p>Terdapat 29 pekerja kontraktor PT. CISS yang belum memiliki SIO sesuai dengan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. PER.09/MEN/VII/2010.</p> <p><b>Hasil Verifikasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• PT. MHJ telah melaksanakan Pelatihan Operator K3 Pesawat Angkat dan Angkut pada tanggal 05 – 08 Oktober 2021 di Distrik Serapung. Pelatihan ini diikuti 30 operator dari perusahaan kontraktor PT. Cahaya Indah Sangsurya (PT. CIS). Dari 30 operator peserta pelatihan, 15 orang diantaranya bekerja di PT. MHJ dari total 18 operator (3 operator telah memiliki SIO). Setelah dilakukan pelatihan dan di evaluasi oleh Kementerian Ketenagakerjaan RI dinyatakan bahwa peserta telah lulus dan sudah bisa mengoperasikan alat angkat dan angkut sesuai dengan kebutuhan.</li> <li>• Pada saat audit dilakukan, semua peserta pelatihan belum menerima kartu SIO karena membutuhkan waktu 60 hari kerja terhitung mulai tanggal pelatihan dilaksanakan untuk proses penerbitan sertifikat pelatihan dan lisensi K3 dari Kementerian Ketenagekerjaan RI. Bukti kegiatan pelatihan ini tertuang didalam surat PT. Fadira Nexindo Utama No. 282/FNU/PAA/IX/2021 tanggal 09 Oktober 2021.</li> </ul> | Dapat ditutup |
| 2.  | 3.2; terkait 4.4       | <p>UM belum dapat menunjukkan bukti monitoring dan evaluasi terkait pelaksanaan penanganan kayu yang terjatuh (kayu leles) di kanal dan jalan angkutan.</p> <p><b>Hasil Verifikasi:</b></p> <p>Perusahaan telah menunjukkan dokumen sebagai berikut</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Monitoring Kegiatan Loading/Unloading di TPK Hutan bulan September 2021.</li> <li>• Monitoring Kegiatan Loading/Unloading di TPK Hutan bulan Oktober 2021.</li> <li>• Bukti foto pengutipan kayu leles di TPn (koordinat 0° 26' 52,23412" LU ; 103° 2' 10,2192" BT).</li> <li>• Sosialisasi WI-MHJ-P4-016 tentang pengangkutan kayu ke pengawas harvesting dan operator khususnya pengangkutan kayu, dan penggunaan APD termasuk</li> </ul>  | Dapat ditutup |

|    |     |   |               |
|----|-----|---|---------------|
|    |     | sanksi, yaitu BA tanggal 22 Desember 2020 yang diikuti oleh 9 orang, dan BA tanggal 6 Oktober 2021 yang diikuti oleh 11 orang.  |               |
| 3. | 5.4 | <p>Tidak terdapat bukti untuk memantau perolehan hasil dari HHBK karena tidak ada data terkait jenis dan jumlah HHBK yang didapat oleh masyarakat.</p> <p><b>Hasil Verifikasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Telah ditunjukkan dokumen Laporan Monitoring Hasil Hutan Non Kayu PT. Mitra Hutan Jaya – 2021. Dalam dokumen tersebut telah menjelaskan adanya pemantauan HHBK mulai bulan Januari – Oktober 2021. Terdapat 2 jenis HHBK yang dimanfaatkan oleh masyarakat, yaitu ikan di kanal dan damar. Masyarakat yang mencari ikan di kanal ada 4 orang, yaitu sdr. Harun, Darwis, Lung, dan Udin. Ikan yang ditangkap antara lain jenis Tuakang, Selincah, Gabus, Bujuk, dan Baung. Rata-rata peroleh ikan sebanyak 377,2 kg/bulan.</li> <li>• Kegiatan mencari damar biasanya dilakukan oleh pekerja (<math>\pm 30</math> orang) di areal penanaman atau perawatan tanaman, dan dijual ke pengepul. Menurut data yang diperoleh dari pengepul bahwa jumlah damar yang diperoleh dari lokasi PT. MHJ periode bulan Februari – September 2021 antara 4.333 kg – 11.159 kg per bulan.</li> <li>• Perusahaan juga telah menunjukkan Tally Sheet Pemantauan HHBK periode bulan Januari – Oktober 2021.</li> </ul> | Dapat ditutup |
| 4. | 6.6 | <p>Tempat sampah pada area Camp Kontraktor Harvesting PT Cahaya Indah Sangsurya pada posisi koordinat N 0°25'14,3" E102°59'43" dan Camp Kontraktor Penanaman PT Mitra Mutiara Sejati pada posisi koordinat N 0°25'28,7" E103°0'14,2" tidak sesuai dengan Instruksi Kerja WI-MHJ-E2-001 point 5.2.2.1.2.</p> <p><b>Hasil Verifikasi:</b></p> <p>Terdapat bukti perbaikan kondisi tempat sampah dengan menggunakan atap. Tersedia dokumen :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berita Acara Pembuatan TPS Sampah PT MHJ tanggal 12 April 2021 dan Berita Acara Pemasangan Amaran dan Instruksi Pengelolaan Sampah kepada Tenaga Kerja Plantation, tanggal 10 Oktober 2021.</li> <li>• Berita Acara Pelaksanaan HSE Training Karyawan untuk Pengelolaan B3, LB3 dan Sampah Domestik (8 peserta training), tanggal 23 Agustus 2021.</li> <li>• Berita Acara Pelaksanaan HSE Training Kontraktor untuk Pengelolaan B3, LB3 dan Sampah Domestik (6 peserta</li> </ul>   | Dapat ditutup |

|  |  |   |  |
|--|--|---|--|
|  |  | <p>training), tanggal 8 September 2021.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berita Acara Pelaksanaan HSE Training Karyawan untuk Pengelolaan B3, LB3 dan Sampah Domestik (8 peserta training), tanggal 24 September 2021.</li> <li>• Berita Acara Pengelolaan Sampah PT MHJ (rutin mingguan), untuk Pengangkutan Sampah, Pemilahan Sampah di TPS Sampah dan Pengembalian Tong Sampah ke tempat semula pada lokasi kantor, Mess Blok A, B, C, D, E, Mess Tamu, Kantin, Pos Security, Pos RPK, Nursery dan Mess TK, Camp Harvesting dan Camp Plantation, tanggal 7 November 2021.</li> </ul> |  |
|--|--|---|--|

**Temuan Additional Surveillance:** Terdapat 3 ketidaksesuaian yang seluruhnya merupakan ketidaksesuaian minor. Penutupan/pemenuhan ketidaksesuaian minor telah dibuat usulan tindakan perbaikan dan pencegahan yang akan diverifikasi pada saat audit penilikan berikut.

| No | Persyaratan Standar IFCC | NC Description   | Major/Minor | Tata waktu   |
|----|--------------------------|--|-------------|--|
| 1  | 1.11                     | Prosedur dan Instruksi Kerja terkait kelola lingkungan belum <i>update</i> .   | Minor 1     | Usulan Tindakan Koreksi dan Tindakan Perbaikan 3 Bulan dan Verifikasi pada Audit selanjutnya |
| 2  | 4.5                      | Terdapat rencana rehabilitasi areal terdegradasi kawasan lindung (KPSL) melalui metode revege-tasi pada tahun 2020 seluas 5 ha, yang direalisasikan pada bulan November 2021 seluas 2 ha. Adapun rencana rehabilitasi KPSL tahun 2021 seluas 5 ha tidak ada realisasinya.                    | Minor 2     | Usulan Tindakan Koreksi dan Tindakan Perbaikan 3 Bulan dan Verifikasi pada Audit selanjutnya |
| 3  | 7.3                      | Hasil identifikasi spesies kunci <i>Panthera tigris sumaterae</i> melalui pemasangan 3 unit camera trap yang dipasang akhir Oktober 2020 belum ditunjukkan, sehingga belum dapat memberikan data dan Informasi yang jelas terkait keberadaan dan pengenalan individu spesies kunci tersebut. | Minor 3     | Usulan Tindakan Koreksi dan Tindakan Perbaikan 3 Bulan dan Verifikasi pada Audit selanjutnya |

**Sertifikasi:** Keputusan Sertifikasi sudah dibuat oleh PT. Bureau Veritas Indonesia untuk PT. Mitra Hutani Jaya berdasarkan IFCC ST 1001:2014 – Pengelolaan Hutan Lestari.